

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada sekolah menengah pertama (SMP), khususnya dikelas VIII siswa dalam masa perkembangan kritis ketika mereka mulai mengeksplorasi identitas diri dan mengekspresikan diri melalui berbagai cara, termasuk seni. Seni tari sebagai bentuk ekspresi kreatif dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif siswa. Namun, banyak siswa yang kesulitan mengekspresikan kreativitas mereka dalam seni tari. Melalui seni tari, siswa dapat mengembangkan keterampilan motorik, kreativitas, serta apresiasi terhadap budaya dan seni. Pada pembelajaran seni tari di sekolah lebih sering menghadapi tantangan, seperti kurangnya minat belajar siswa, keterbatasan sarana dan prasarana, serta model pengajaran yang kurang variatif dan inovatif.

Mata pelajaran seni budaya, terutama seni tari, sering kali dianggap kurang memberikan kontribusi bagi siswa. Namun sebenarnya melalui pelajaran tari, siswa mampu mengetahui serta memahami kesenian dari daerah mereka masing-masing. Seni tari juga berperan dalam meningkatkan kemampuan fisik dan mental siswa secara seimbang. Pembelajaran seni tari perlu di optimalkan karena seni tari memiliki peran penting dalam pengembangan karakter siswa, seperti meningkatkan kreativitas. Kreativitas adalah elemen penting dalam pendidikan seni, khususnya seni tari. Dalam konteks pendidikan, seni tari bukan sekedar mengajarkan keahlian teknis, selain itu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan ekspresi diri. Namun, metode pembelajaran konvensional yang terlalu berfokus pada reproduksi gerakan dapat menghambat kreativitas siswa. Maka dari itu, dibutuhkan cara terlebih mudah beradaptasi, seperti model eksplorasi. Menurut Semiawan (1997), “Kreativitas merupakan keterampilan buat menghasilkan pemikiran baru dan menerapkannya dalam menyelesaikan kesulitan.”

Kreativitas sangat penting dalam pendidikan pembelajaran seni tari karena membantu siswa berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengekspresikan diri lebih baik. Siswa yang kreatif cenderung lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan dan memiliki kemampuan untuk melihat berbagai perspektif dalam belajar. Kondisi siswa ada yang merasa termotivasi dan menikmati proses selama pembelajaran, tetapi ada juga yang mengalami kebosanan selama dikelas, dan ada juga yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Karena itu untuk meningkatkannya kreativitas pada pembelajaran pendidik menentukan teknik mendidik yang mana sesuai untuk kondisi siswanya.

Model pembelajaran merupakan teknik yang dipakai bagi menjelaskan materi yang mana sudah dipelajari terhadap siswa dengan cara sederhana dipahami. Sementara begitu, strategi pembelajaran adalah pendekatan yang mana dikerjakan pendidik demi memaparkan materi terhadap siswa dan mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan strategi yang diterapkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan tujuan agar sasaran pembelajaran bisa tercapai. Syifaul Bahri Djamarah (2006) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah metode yang dimanfaatkan guna mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Pada proses pembelajaran, pendidik menerapkan berbagai model tergantung pada apa yang menjadi target di akhir pelajaran.

Sebagian model yang berpotensi pengembangan kreativitas adalah model eksplorasi sebagian dari pendekatan proses belajar yang mampu menumbuhkan kreativitas siswa dengan mendorong mereka untuk mengeksplorasi, dan bereksperimen. Model ini berfokus pada proses informasi terkait pembelajaran seni tari, pemecahan masalah, dan pengalaman langsung, sehingga siswa lebih aktif dalam berpikir kreatif dan inovatif dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kreativitas.

Model eksplorasi yaitu suatu strategi dalam pelajaran yang mana berpusat pada keikutsertaan aktif siswa dalam proses belajar. Melalui model ini, siswa diberi peluang guna mengeksplorasi beragam gerakan tari, bereksperimen pada kreasi tari mereka sendiri, dan berkolaborasi dengan teman-teman sekelas. Pendekatan ini diyakini mengembangkan semangat belajar, kreativitas, serta pemahaman siswa terhadap seni tari. Menerapkan model eksplorasi, diinginkan siswa dapat lebih bersemangat terlibat serius proses pembelajaran, menemukan minat mereka dalam seni tari, serta mengembangkan keterampilan tari yang lebih baik. Penelitian ini juga akan menemukan berbagai faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan pembelajaran seni tari melalui model eksplorasi. Eksploratif lebih ditekankan kepada pendekatan pengajaran yang dilakukan oleh pengajar kepada siswa didalam pembelajaran materi ajar (Sudiasa, 2017).

Proses pembelajaran seni tari dengan menerapkan model eksplorasi tidak hanya mengajarkan gerakan pada tarian dengan patokan-patokan yang rumit dalam menari, tetapi mendidik juga siswa inovatif serta memiliki sikap apresiatif terhadap seni dan budaya serta mampu memahami pengetahuan tentang seni budaya yang ada di sekitarnya.

Pembelajaran seni tari di tingkat SMP berlangsung sepanjang tahun ajaran, dengan fokus pada evaluasi keberhasilan metode eksplorasi dalam jangka waktu satu semester. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak tersebut dalam periode waktu yang cukup untuk melihat perubahan terhadap pencapaian kemampuan belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk penerapan acuan eksplorasi pada pelaksanaan pelajaran tari seperti cara meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon.

Riset dilakukan di SMP Negeri 1 Lemahabang kabupaten Cirebon sebagai salah satu institusi pendidikan di daerah Cirebon memiliki tanggung jawab demi

mengembangkan mutu pelajaran seni budaya. Namun, dalam praktiknya pembelajaran seni tari sering kali masih bersifat konvensional, di mana siswa lebih banyak menerima informasi secara pasif daripada terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya tingkat kreativitas siswa dalam pembelajaran yang inovatif dan orisinal.

Penelitian ini bertujuan untuk Penarapan Model Eksplorasi Gerak pada siswa VIII di SMP Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon serta mengukur dampaknya mengenai pengembangan kreativitas siswa kelas VIII. Dengan memahami melalui penerapan model ini secara efektif, diharapkan tercapai kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan metode pembelajaran seni tari dimana lebih kreatif serta menarik. Melalui riset mampu memberi pemahaman baru buat para guru dan pengelola sekolah dalam merencanakan pelajaran dimana terlebih responsif terhadap kebutuhan siswa, serta mengarahkan siswa supaya lebih terlibat aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran seni tari, melalui pemberian peluang bagi mereka untuk bereksperimen dengan gerakan dan menciptakan tarian mereka sendiri, diharapkan siswa dapat mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan artistik mereka. Kemudian acuan serta mendorong kolaborasi antar siswa, yang dapat memperkuat kemampuan sosial mereka.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tersebut dengan melakukan penerapan Model Eksplorasi gerak memiliki dampak positif dalam mengembangkan kreativitas pada siswa kelas VIII di SMP Negeri Lemahabang, sehingga meningkatkan partisipasi, mengekspresikan ide mereka serta mendorong interaksi sosial dan kolaborasi. Di perkuat dengan menggunakan metode kuantitatif yang diukur dengan penilaian data menggunakan uji homogenitas dan validitas data yang bertujuan untuk mengetahui bahwa penelitian ini berhasil atau tidak berhasil.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kreativitas siswa sebelum penerapan Model Eksplorasi Gerak untuk Meningkatkan Kreativitas pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana proses penerapan Model Eksplorasi Gerak guna peningkatan Kreativitas pada siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon?
3. Deskripsi pengembangan kreativitas siswa setelah penerapan Model Eksplorasi Gerak untuk Meningkatkan Kreativitas pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi dan menyebarkan pengaruh penerapan Model Eksplorasi Gerak dalam pelajaran tari di SMP Negeri 1 Lemahabang, Kabupaten Cirebon, serta mengukur dampaknya mengenai meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII. Tujuannya adalah untuk memperoleh data mengenai hasil penerapan Model Eksplorasi Gerak dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon.

- a. Memahami bagaimana kemampuan kreativitas siswa sebelum penerapan Model Eksplorasi Gerak untuk Meningkatkan Kreativitas pada Siswa kelas VIII E di SMP Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon sebelum dipraktikan
- b. Memperoleh data berisi proses Penerapan Model Eksplorasi Gerak unuk Meningkatkan kreativitas pada siswa kelas VIII E di SMP Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon didalam proses pembelajaran

- c. Untuk memperoleh hasil data kreativitas siswa setelah penerapan Model Eksplorasi Gerak guna Mengembangkan Kreativitas pada siswa kelas VIII E di SMP Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon selama pembelajaran.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagian alternatif acuan yang dapat diterapkan didalam pelajaran seni tari sebagai pelengkap dari model yang telah digunakan sebelumnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Pada pengkajian ini, pengkaji berharap memperluas wawasan peneliti mengenai eksplorasi dalam pembelajaran seni tari, dan berharap dapat meningkatkan kemampuan mengajar dengan menggunakan eksplorasi sebagai upaya meningkatkan kreativitas siswa.

b. Manfaat Bagi Siswa

Membantu siswa dalam meningkatkan serta mengoptimalkan daya pikir kreatifnya melalui seni tari guna meningkatkan kreativitas siswa pembelajaran seni tari dalam bereksplorasi, meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan sosial siswa dalam bekerja sama dan menampilkan hasil karya mereka dalam pembelajaran seni tari.

c. Manfaat Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan serta menerapkan strategi pembelajaran yang memiliki unsur inovasi dan kreativitas, serta menyediakan strategi pelajaran baru yang dapat digunakan untuk menarik minat

siswa, maka mereka terhidar dari kejenuhan dengan pelajaran tari, demi meningkatkan kreativitas siswa.

1.5 Ruang Lingkup

Tabel 1. 1 Ruang Lingkup Penelitian

No.	Aspek Penellitian	Ruang lingkup Penelitian
1.	Subjek penelitian	Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon
2.	Objek penelitian	Penerapan Model Eksplorasi Gerak Untuk peningkatan Kreativitas Pada siswa
3.	Lokasi penelitian	SMP Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon
4.	Waktu penelitian	Semester genap tahun ajaran 2024/2025
5.	Aspek yang dikaji	<ul style="list-style-type: none"> a. Proses implementasi model eksplorasi gerakan guna peningkatan kreativitas pada siswa b. Perubahan kemampuan kreativitas siswa setelah penerapan model eksplorasi gerak c. Hambatan dan solusi dalam penerapan model eksplorasi gerak dalam pembelajaran seni tari

